

EMHA

Ainum Nadjib



Surat kepada
Kanjeng Nabi

Isi Buku

Pengantar Penerbit — 5

Anugerah Adam Malik untuk Emha — 9

Genggamlah Tanah agar Jadi Emas — 13

Emha di Mata Kuntowijoyo — 15

Surat kepada Kanjeng Nabi: Sebuah Ancangan — 27

**Surat Pertama Ihwal “The Philosophy of Angop”:
Masalah-Masalah Sosial — 33**

1. Sakit Jiwa Sosial — 35
2. Orang-Orang Kalah — 38
3. Untung Tuhan Tak Pernah Bingung — 41
4. Flu Nasional — 44
5. *The Hidden Generation* alias Jaka Pingit — 47
6. Anak-Anak Siapa Itu? — 50
7. Anak-Anak Ketidakpastian — 53
8. Jangan Sodorkan Ketakutan — 56
9. *Aids, No! Free Sex, Yes* — 58
10. Film *X¹⁰⁰⁰* (Pangkat Seribu) — 61
11. *The Philosophy of Angop* — 64

12. Coba Kalau Anda Berani! — 67
13. Aurat — 70
14. Dehumanisasi Wanita, Kuda Liar Industrialisme, dan Kemunafikan Pembangunan — 74
15. Oom-Oom di Malam Tahun Baru — 80
16. Materialisasi Manusia — 83
17. Bunuh Diri sebagai Puncak Kritik Sosial — 87
18. Memungut yang Dibuang Orang — 94
19. Tentang Dosa Global — 97
20. Budaya Superfisial — 101
21. Divergensi Geniusitas — 104
22. Irigasi Kesejahteraan — 107
23. Lapisan Ozon Spiritual — 110
24. Antara Etos Kerja dan Etos Hasil — 113
25. "Demonstration Effects" — 118
26. Keadilan Nisbi — 121
27. Imunitas Kultural — 124
28. Musik Bangdut — 128
29. Pengemis dan Perampok — 130
30. Gemblak — 133
31. Pahlawan Konkret — 139
32. Jojajan ... Jojajan ... — 142
33. Jajan Itu "Pencarian" — 145
34. Desa Benyamin S — 150
35. Posisi Ekosistem Keraton Yogya — 154

**Surat Kedua Ihwal "The Nation of Jathilan":
Masalah-Masalah Seni dan Budaya — 157**

1. Realitas Sejarah sebagai Aktor — 159
2. Filosofi dan Norma Budaya "Kulonuwun" — 161
3. Budaya Kota Yogya: Anak Pingit dan Anak Liar — 164
4. Nyepi, *Masterpiece* Religio-Kultural Masyarakat Bali — 170
5. Jual-Beli Suasana — 173

6. Kerja Sama *Rock-Dangdut* — 176
7. "The Nation of Jathilan" — 179
8. Teater Desa — 182
9. Teater Menggugat Pajak — 186
10. *Security Approach* terhadap Teater — 189
11. Menggempur Lalat — 192
12. Kita Ini Sama-Sama Lemah — 194
13. Humor, Antara Estetika dan Kosmetika — 198
14. Plesetan yang Diketoprakkan, Ketoprak yang Diplesetkan — 203
15. Manusia Ria Jenaka — 208
16. Rasa Bangga di "Depan" Teve — 211
17. Indonesiaku Rumahku — 214
18. Musik Mantra dan *Hizib* (1) — 217
19. Musik Mantra dan *Hizib* (2): Menyingkirkan Badai ... — 220
20. Musik Mantra dan *Hizib* (3): Kaki Kambing yang Kelima — 224
21. Musik Mantra dan *Hizib* (4): Orang Gila dan Tukang Sihir — 227
22. Musik Mantra dan *Hizib* (5): Musik Mantra atau Musik Dimantrai — 229
23. Modal-Mokal Seni Islam — 232
24. Ki Sunan dan Ki Juru — 236
25. Nyoo Lay Wa yang Malang — 239
26. Mengembalikan Manusia ke Alam, kemudian ke Tuhan — 242
27. Inisiatif-Inisiatif Kebudayaan Muslim — 248
28. Pusat Kebudayaan Muhammadiyah — 254

**Surat Ketiga Ihwal Rahasia Air Mata Bang Ali:
Masalah-Masalah Politik dan Ekonomi — 259**

1. Demokrasi dan "Egomania" — 261
2. Filosofi dan Empirisme 1990-1991 — 263
3. Pemilu Ban Bin Bun — 269
4. Keterbukaan di "Dunia Alkisah" — 272

5. Tingkat-Tingkat Kearifan Politik di Dalam Masyarakat Kita — 277
6. Islam, Demokrasi, dan Sektarian — 283
7. Bukan “Kartu Kuning” bagi Keterbukaan Demokrasi Kita — 287
8. ICMI, Ratu Adil, Takhayul — 293
9. Luar-Dalam, Atas-Bawah ICMI — 297
10. Makan Nasi Jangan Dihirup, Minum Kopi Jangan Dikunyah — 302
11. Asal Saya Tetap Boleh Jadi Ontoseno — 308
12. Rahasia Air Mata Bang Ali — 312
13. Habibie — 316
14. Kiai Sahal, “Ahlan Wa Sahlan” — 319
15. Melempari Bumi, Memantul ke Langit — 323
16. Gus Dur, Pelindung Minoritas — 326
17. Gus Dur “Can Do Wrong” — 329
18. Rapat Akbar dan Shalawat Badar — 333
19. Islam Pasca-NU-Muhammadiyah — 336
20. NU dan Adu Jangkrik — 339
21. Debirokratisasi Pendidikan — 342
22. Pendidikan Lokomotif — 345
23. Maniak Profesionalisme dan Teknokratisme — 348
24. Bank Samiun — 353
25. Mencegah Keresahan Sosial (Si Komo 1) — 356
26. Akhlak Lembaga Ekonomi (Si Komo 2) — 359
27. Menatar Diri Sendiri (Si Komo 3) — 362
28. Bumi Tuhan — 365
29. Boleh Merah Boleh Putih Asal Hitam — 369
30. Globalisasi dan Manusia Komprehensif — 372

**Surat Keempat Ihwal “Mengendarai” Al-Quran, Melintasi
Tujuh Langit: Masalah-Masalah Agama — 377**

1. Agama, Nasi, dan Kebodohan — 379
2. Agama dan Perubahan Sosial — 383

3. Manusia Mengisap, Tuhan Menghisab — 389
4. Besok Pagi atau Semenit Lagi: Kita Mati — 392
5. *Wadh-dhuheee* — 395
6. Binar-Binar Cahaya MTQ — 398
7. “Mengendarai” Al-Quran, Melintasi Tujuh Langit — 404
8. Manajemen Dakwah — 408
9. Audio-Visual, Sami’ Bashir — 412
10. Dari Majelis Kebudayaan ke MTQ ke Islamic Center — 415
11. Di Mana Pusat Bumi? Di Yogya, Eh Jombang — 422
12. Alat Pendingin dan Pemanas — 425
13. Ayat yang Mengurusi Wanita — 428
14. Estetika Ramadhan — 434
15. Puasa, Arak, dan Kekuasaan — 438
16. Puasa Hayawani — 443
17. Palestina, 2010 — 446
18. Seandainya Allah pun Berlebaran — 450
19. Muatan Mudik: Kebahagiaan — 454
20. Idul Fitri dan Rentenir — 457
21. Kepompong Ramadhan dan Kupu-Kupu Idul Fitri — 461
22. Nabi Musa, Gunung Kelud, Idul Fitri, dan Dunia Baru — 465
23. Hanya yang Fitri yang Kupanggili — 472
24. Idul Fitri, “Mandi Besar” Manusia dan Kebudayaan — 476
25. Kepantasan untuk Dimaafkan — 481
26. Pertobatan dan Kemuliaan — 485
27. Antara Manusia Memiliki dan Manusia Dipinjami — 488
28. Antara Kambing dan “Kambing” — 494

Sumber Tulisan — 499